

KOMUNIKASI PENDEK

STUDI FLORISTIK JENIS-JENIS ANGGREK (*ORCHIDACEAE*) DI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN, JAWABARAT

Uway W Mahyar dan Asep Sadili

Bidang Botani, Puslit Biologi - LIPI

Lokasi Taman Nasional Gunung Halimun secara administratif termasuk dalam tiga wilayah Kabupaten, yaitu Bogor, Sukabumi dan Lebak. Kawasan ini diresmikan sebagai Taman Nasional pada tahun 1992 yang meliputi luasan 40.000 ha. (Anonim. 1999. *Gunung Halimun National Park Mesh Map*. Biodiversity Conservation Project. Bogor. 53 pp.). Taman Nasional Gunung Halimun terbagi dalam sembilan daerah kerja (Resort). Lima resort di antaranya, yaitu kawasan resort Citorek, Cikelat, Kabandungan, Cisangku dan Cigudeg telah dikunjungi dan diamati keragaman jenis anggreknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaman jenis anggrek dan mengevaluasi status populasinya di alam.

Penelitian dilakukan dengan cara eksplorasi dan inventarisasi, yaitu dengan penjelajahan hutan yang dipilih secara acak pada setiap kawasan Resort di TN G. Halimun. Setiap tumbuhan anggrek yang ditemukan, diambil contohnya dan diberi nomor koleksi dengan menggunakan label gantung, kemudian dicatat ciri morfologi, habitat serta ekologi. Ketinggian tempat dan koordinat lokasi pengambilan koleksi diukur dengan menggunakan *GPS (Global Position System)* Scot Master. Contoh tumbuhan yang dikoleksi untuk herbarium, selama di lapangan diawetkan sementara dengan alkohol 70%, untuk selanjutnya diproses sampai menjadi spesimen herbarium di Herbarium Bogoriense, Bogor.

Koordinat dan ketinggian tempat penelitian di masing-masing resort dilaksanakan di wilayah dengan perincian sebagai berikut:

- Resort Citorek $6^{\circ} 41.376'$ - $6^{\circ} 43.623'$ LS dan $106^{\circ} 17.505'$ - $106^{\circ} 23.168'$ BT dengan ketinggian 879 - 1.446 m dpi.
- Resort Cikelat $6^{\circ} 48.345'$ - $6^{\circ} 50.027'$ LS dan $106^{\circ} 30.155'$ - $106^{\circ} 31.211'$ BT dengan ketinggian 675 - 1.275 m dpi.
- Resort Kabandungan $6^{\circ} 44.52.8'$ - $6^{\circ} 45.330'$ LS dan $106^{\circ} 31.37.3'$ - $106^{\circ} 32.493'$ BT dengan ketinggian 1.059 - 1.455 m dpi.
- Resort Cisangku $106^{\circ} 28.544'$ - $106^{\circ} 31.999'$ LS dan $6^{\circ} 41.228'$ - $6^{\circ} 43.275'$ BT dengan ketinggian 960 - 1.860 m dpi.
- Resort Cigudeg $106^{\circ} 27.495'$ - $106^{\circ} 27.927'$ LS dan $6^{\circ} 39.029'$ - $6^{\circ} 41.383'$ BT dengan ketinggian 795 - 1.235 m dpi.

Tipe vegetasi hutan tempat koleksi adalah terdiri atas hutan primer, hutan primer terganggu, dan pinggiran hutan yang berbatasan dengan ladang atau kebun dengan ketinggian tempat mulai dari 675 m dpi s/d 1.860 m dpi.

Koleksi herbarium yang terkumpul terutama adalah jenis anggrek-anggrekan, baik yang epifit maupun yang tumbuh di tanah. Koleksi lainnya adalah jenis-jenis tumbuhan berbunga bukan anggrek. Selama di lapangan, contoh tumbuhan yang dikumpulkan dibungkus dengan koran bekas, dimasukkan ke dalam kantung plastik dan diawetkan sementara dengan alkohol 70%. Sedangkan untuk anggrek yang tidak berbunga, dilakukan koleksi hidup untuk ditanam sampai berbunga di Kebun Raya Bogor/Cibodas agar dapat diidentifikasi jenisnya.

Berdasarkan koleksi yang terkumpul dan hasil identifikasi anggrek-anggrekan dari 5 wilayah tadi tercatat sejumlah 207 jenis anggrek yang termasuk ke dalam 67 marga. Sebanyak 178 jenis adalah epifit dan 29 lainnya tanah (*terrestrial*).

Jenis-jenis anggrek yang terkumpul dan yang telah teridentifikasi pada umumnya telah diketahui namanya dan keberadaannya di P. Jawa, kecuali ada 3 jenis, yaitu *Anoectochilus calcaratus* (Hook.f.) Ridl., *Bulbophyllum coniferum* Ridl. dan *Hetaeria elegans* Ridl. yang belum pernah dilaporkan terdapat di P. Jawa. Satu jenis yang menarik yaitu *Bulbophyllum sarcoscapum*, karena sudah lama tidak pernah diketahui lagi keberadaannya (Comber JB. 1990. *Orchids of Java*. Bentham-Moxon Trust. Royal Botanic Gardens. Kew. Richmond. Surrey. England. 407 pp.).

Berdasarkan pada hasil identifikasi, analisa dan penelusuran pustaka {Mahyar UW and Sadili A. 1998. *Orchids Inventory and Their Distribution in South-Western Part of Gunung Halimun National Park. Research and Conservation of Biodiversity in Indonesia*. Vol. IV. Gunung Halimun: The Last Submontane Tropical Forest in West Java. Biodiversity Conservation Project in Indonesia. A joint Project with LIPI, PHPA and JICA. Bogor. Pp. 21 - 32; Comber JB. 1990. *Orchids of Java*. Bentham-Moxon Trust. Royal Botanic Gardens. Kew. Richmond. Surrey. England. 407 pp.; Seidenfaden G dan Wood JJ. 1992. *The Orchids of Peninsular Malaysia and Singapore (A Revision of R.E. Holttum: Orchids of Malaya)*. The Royal Botanic Gardens, Kew & Botanic Gardens, Singapore. Olsen & Olsen, Fredensborg}, 47 jenis diantaranya merupakan endemik dan 3 jenis lainnya merupakan jenis baru untuk Jawa.

Jumlah jenis yang dikoleksi merupakan 28,32% dari seluruh jenis anggrek di P. Jawa. Kandungan jenis ini sangat kaya bila dibandingkan dengan luas wilayah TN Gn. Halimun yang 'hanya' 40.000 ha saja. Kemudian, 20,35% diantaranya adalah jenis endemik dari 231 jenis anggrek

endemik P. Jawa. Oleh karena itu, TN Gn. Halimun yang sangat 'sempit' ini adalah wilayah yang sangat kaya akan jenis anggreknya bila dibandingkan dengan 731 jenis anggrek untuk seluruh P. Jawa. Dengan kekayaan anggrek tersebut, TN Gn. Halimun sepantasnya untuk dikelola dengan baik dan dipertahankan keberadaannya. Pelestarian dan perlindungan wilayah ini sangat perlu demi pemanfaatan kekayaan floranya yang berkelanjutan bagi kesejahteraan manusia. Jenis-jenis anggrek, terutama yang berbunga besar merupakan potensi untuk dikembangkan. Oleh karena itu penelitian yang lebih intensif mengenai biologi, ekologi dan populasinya dari masing-masing jenis sangat penting dilakukan.

Tiga (3) jenis lainnya, yaitu *Anoectochilus calcaratus* (Hook.f.) Ridl., *Bulbophyllum coniferum* Ridl. dan *Hetaeria elegans* Ridl. adalah merupakan catatan koleksi jenis baru yang belum pernah dilaporkan (Comber JB. 1990. *Orchids of Java*. Bentham-Moxon Trust. Royal Botanic Gardens. Kew. Richmond. Surrey. England. 407 pp.) terdapat di P. Jawa. Satu jenis koleksi lainnya yang menarik yaitu *Bulbophyllum sarcoscapum*, jenis ini memang sudah lama diketahui terdapat di Jawa, namun sudah puluhan tahun tidak diketahui lagi keberadaannya, bahkan contoh herbariumnya-pun tidak tersedia.

Pertelaan untuk 3 jenis koleksi baru untuk P. Jawa adalah sebagai berikut:

1. *Anoectochilus calcaratus* (Hook.f.) Ridl.

Herba, *terrestrial*. Tinggi c. 7 cm. Daun berukuran 7x4 mm, membulat, runcing, ungu gelap atau sebagian ungu, tangkai dan pelepah c. 3 mm. Tangkai perbungaan pendek. Rakhis berbunga 1 - 3. Daun penumpu 6 mm panjang, lebih pendek daripada bakal buah. Bunga merah bata pucat dengan bibir putih. *Dorsal sepal* 7-8 mm panjang, *petals* sedikit lebih panjang. *Lateral sepals* berpangkal panjang dekat dengan bakal buah, menutup taji bibir. Taji 4 mm panjang dengan ujung melengkung ke atas depan, memiliki 2

kelenjar, cakar bergigi *flange*, gigi kecil, pendek, berjumlah banyak pada masing-masing pinggirannya, cuping bibir c. 3,5 x 3,5 mm. Tugu memiliki *rostelum* agak panjang dan *anther* lebih panjang, dan 2 sayap di bagian bawah depan, memanjang ke bagian bawah taji sampai 1,5 mm.

2. *Bulbophyllum coniferum* Ridl.

Epifit. Umbi semu sangat berdekatan, ketika muda terbungkus pelepah, panjang 7 mm. Daun mencapai 15 x 3,5 cm, ujung membulat, menyempit secara bertahap ke arah pangkal tangkai yang pendek. Tangkai perbungaan mencapai panjang 20 cm. Rakhis menjuntai, panjang c. 2,5 cm, berbunga banyak dan berdekatan. *Dorsal sepal* c. 2,3 mm panjang. *Lateral sepals* bersatu sepanjang sisi bawah yang berdampingan. *Sepals* kehijauan dengan vena dan ujungnya ungu. *Petals* lonjong, meruncing, dan pinggirannya tercabik. Bibir pendek, ujungnya membulat, kehijauan.

3. *Hetaeria elegans* Ridl.

Herba, *terrestrial*. Tinggi c. 45 cm dengan c. 4 daun di bagian pangkalnya. Daun c. 9 x 3,3 cm, agak *ovate* menyempit dengan ujung *acute* yang jelas, bagian pangkal menyempit, tangkai dan pelepah daun mencapai 4,5 cm panjang. Tangkai daun gundul di bagian pangkal, berbulu ke bagian atas, panjang mencapai 28 cm dengan 3-4 steril daun penumpu. Rakhis mencapai 12 cm panjang. Daun penumpu 3-5 mm panjang, berbulu, lebih

pendek dari bakal buah. Bunga kehijauan, gundul. *Sepals* 3 mm panjang, yang lateral sedikit lebih panjang dari yang dorsal. Bibir cekung, pinggirannya tipis melengkung, bila pipih lebih lebar daripada panjang, dengan 2 pasang *papillae* dekat pangkal, ujung menyegi tiga, *acute*. Tugu pendek, kedua *rostelum* dan ujung *anther* pendek dan lebar, sayapnya berujung tajam melengkung ke dalam.

Kesimpulan

- Telah dikoleksi 207 jenis anggrek-anggrekan dari kawasan T.N. Gn Halimun, atau 28,32% dari anggrek P. Jawa.
- Empat puluh tujuh (47) jenis diantaranya merupakan angrek endemik, atau 20,35% dari anggrek endemik P. Jawa.
- Tiga (3) jenis lainnya merupakan koleksi jenis baru untuk P. Jawa, yaitu *Anoectoechilus calcaratus* (Hook.f.) Ridl., *Bulbophyllum coniferum* Ridl. dan *Hetaeria elegans* Ridl.
- Jenis *Bulbophyllum sarcoscapum* merupakan anggrek yang menarik untuk segera diteliti status populasinya, karena sudah tidak diketahui lagi keberadaannya, bahkan contoh herbariumnya pun tidak tersedia.
- Untuk menunjang pengelolaan Taman Nasional yang lebih efektif perlu penelitian yang lebih mendalam tentang biologi dan populasi sumber daya hayati yang dikandungnya.